



EFEKTIVITAS INTERVENSI PERSONAL CARE TERHADAP MANAJEMEN DIRI PASIEN DIABETES : SISTEMATIC LITERATURE REVIEW

Siti Linda Ariska¹, Satriya Pranata²

¹Mahasiswa Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

²Dosen Magister Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Semarang

Lindaariska062@gmail.com, satriya.pranata@unimus.ac.id

Abstrak

Diabetes mellitus (DM) adalah penyakit kronis berupa gangguan metabolisme yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah di atas kisaran normal dan merupakan 10 penyebab kematian teratas di dunia. Perawatan mandiri (selfcare) merupakan sebuah tindakan mengupayakan orang lain untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar dikembangkan secara maksimal, sehingga seseorang dapat mempertahankan fungsi yang optimal. Tujuan dari studi ini yaitu untuk mengetahui efektivitas edukasi personal care terhadap manajemen diri pasien diabetes. Studi ini menggunakan metode *PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis)*. Database yang digunakan yaitu *google scholar, semantic scholar, pubmed, proquest dan sciencedirect* terbatas publikasi 5 tahun terakhir yaitu tahun 2021-2025. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian yaitu “edukasi” AND “manajemen diri” AND “diabetes”. Systematic review ini menggunakan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa dari semua artikel yang ditinjau dalam penelitian ini semuanya menunjukkan adanya efektivitas edukasi terhadap manajemen diri pasien diabetes, yang mana terjadi perubahan antara sebelum intervensi dan setelah intervensi. Disimpulkan bahwa edukasi merupakan cara efektif untuk meningkatkan manajemen diri pada pasien diabetes.

Kata Kunci : *Edukasi, Manajemen Diri, Diabetes*

Abstract

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease in the form of metabolic disorders characterized by elevated blood sugar levels above the normal range and is the top 10 cause of death in the world. Self-care is an act of seeking others to develop their abilities to be maximally developed, so that a person can maintain optimal function. The purpose of this study is to determine the effectiveness of personal care education on self-management of diabetic patients. This study uses the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis) method. The databases used are google scholar, semantic scholar, pubmed, proquest and sciencedirect limited to the last 5 years of publication, namely 2021-2025. The keywords used in the search were “education” AND “self-management” AND “diabetes”. This systematic review used 10 articles that met the inclusion criteria. The results of the synthesis showed that of all the articles reviewed in this study, all showed the effectiveness of education on self-management of diabetic patients, where there were changes between before the intervention and after the intervention. It was concluded that education is an effective way to improve self-management in diabetic patients.

Keywords: *Education, Self-Management*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

* Corresponding author :

Address : Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : Lindaariska062@gmail.com

PENDAHULUAN

Pola penyakit di Indonesia mengalami transisi epidemiologi selama dua dekade terakhir, yakni dari penyakit menular yang semula menjadi beban utama kemudian mulai beralih menjadi penyakit tidak menular (Fitria & Waruwu, 2020). Diabetes Melitus (DM) adalah penyakit kronik yang tidak menular dan salah satu menjadi masalah kesehatan utama masyarakat di dunia dengan peningkatan kasus baru yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu penyakit tidak menular yang saat ini menjadi suatu prioritas oleh dunia kesehatan secara global atau dunia (Yesayas et al., 2021).

Diabetes melitus disingkat juga dengan DM merupakan salah satu penyakit tidak menular yang jumlah penderitanya semakin meningkat. Penderita DM (diabetesi) tidak hanya kalangan lansia tetapi juga sudah banyak diderita oleh kalangan pada usia produktif (Made C et al., 2022). Peningkatan prevalensi penderita DM yang terjadi secara konsisten, menunjukkan bahwa DM merupakan masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian khusus dalam pelayanan kesehatan. Perubahan gaya hidup pasien sangat diperlukan untuk mengurangi angka mortalitas dan morbiditas. Menurunkan berat badan dan meningkatkan aktivitas fisik dapat menurunkan pengembangan diabetes tipe 2 sebanyak 58% dalam 3 tahun. Manajemen diri yang efektif pada pasien DM memiliki peran penting dalam kontrol diabetes melitus (Silalahi et al., 2021).

Tahun 2022, *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa diabetes melitus (DM) termasuk penyakit yang paling banyak diderita oleh orang di seluruh dunia dan berada di urutan keempat dari prioritas penelitian penyakit degeneratif di seluruh negara. WHO memperkirakan lebih dari 346 juta orang di seluruh dunia mengidap diabetes (Hartono & Ediyono, 2024). Menurut *International Diabetes Federation* (IDF), Pada tahun 2022, jumlah kasus diabetes di Indonesia sangat tinggi, dengan 463 juta orang dewasa di seluruh dunia menderita diabetes, dengan prevalensi global sebesar 9,3%. Diabetes tetap menjadi pembunuh global karena 50,1% penderita tidak terdiagnosis. Pada tahun 2045, jumlah penderita diabetes diperkirakan akan meningkat sebesar 45%, atau 629 juta orang setiap tahunnya. Di tahun 2020, 75% penderita diabetes berusia antara 20 hingga 64 tahun (Kurnia et al., 2024).

Personal-care pada pasien DM adalah suatu proses perkembangan pengetahuan atau

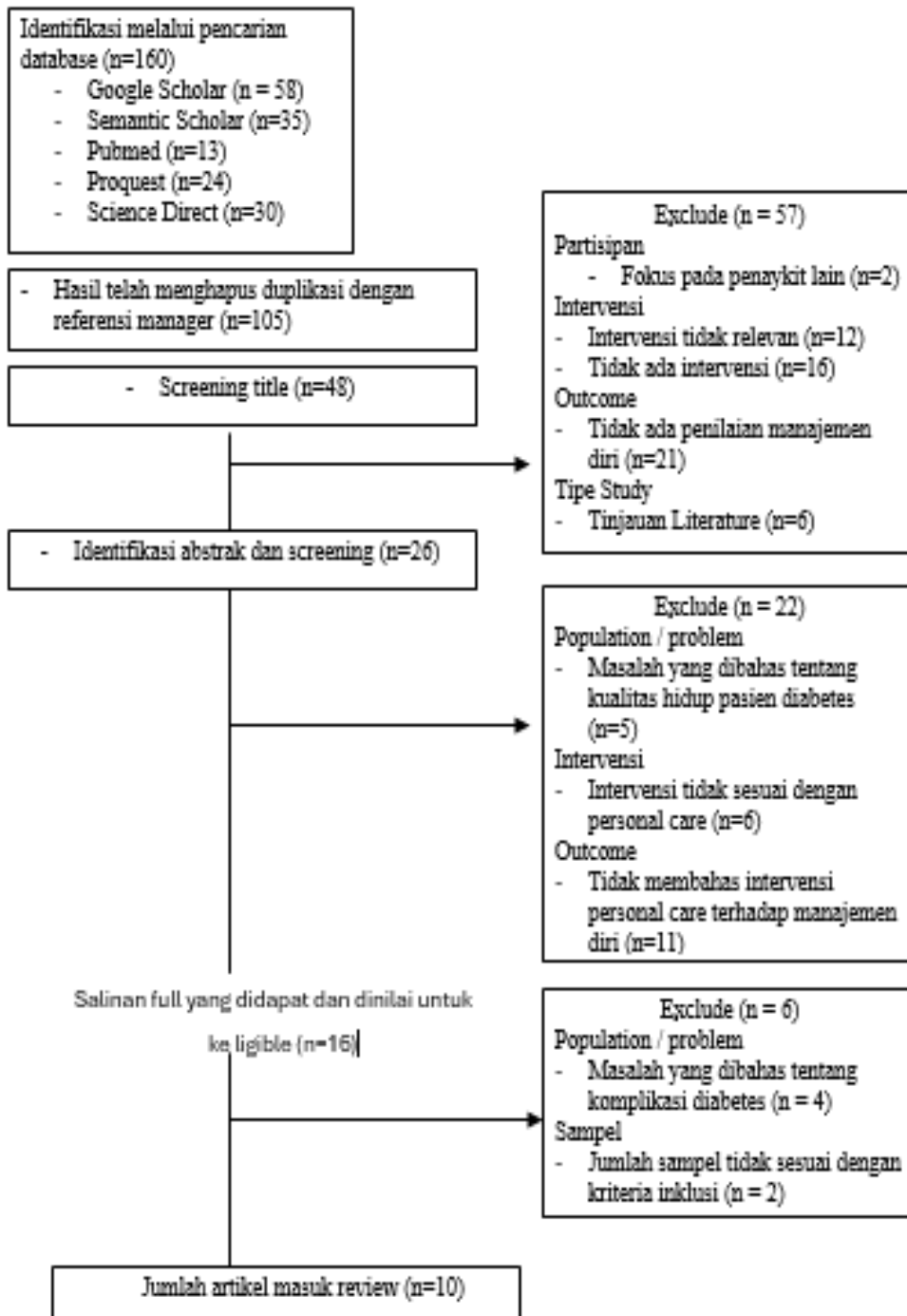
kesadaran dengan harapan atau kesadaran dengan harapan untuk dapat bertahan dari kompleksitas penyakit diabetes. Lebih lanjut dijelaskan bahwa tujuh komponen *self-care atau personal care* yang terdiri dari *healthy eating, being active, monitoring, taking medication, problem solving, healthy coping, reducing risk* memiliki korelasi yang positif dengan kontrol glikemik, penurunan komplikasi dan peningkatan kualitas hidup (Sitorus & Pangkey, 2023).

Perawatan mandiri (selfcare) merupakan sebuah tindakan mengupayakan orang lain untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar dikembangkan secara maksimal, sehingga seseorang dapat mempertahankan fungsi yang optimal (Silitonga et al., 2023). Untuk itu diperlukan pendidikan kesehatan berbasis self-care meliputi edukasi diet, monitoring dan pengobatan pasien diabetes di masyarakat. Pada perilaku manajemen diri DM, perilaku yang dicirikan meliputi lima dimensi yaitu, penggunaan obat, menjalankan diet, olahraga, pemantauan kadar gula darah dan perawatan kaki. Salah satu tujuan perilaku manajemen diri yang baik adalah terkontrolnya indeks glikemik (Haskas et al., 2025). Indeks glikemik adalah dimana salah satu komponen yang dapat diukur adalah GDS. Peningkatan kadar glukosa darah setelah makan atau minum merangsang pankreas untuk menghasilkan insulin sehingga mencegah kenaikan kadar glukosa darah yang lebih lanjut dan menyebabkan kadar glukosa darah menurun secara perlahan (Maras et al., 2023).

Berdasarkan prevalensi diabetes di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia, personal care menjadi sangat penting untuk manajemen diri pada penderita diabetes. Oleh karena itu, tujuan dari systematic review ini adalah untuk mengetahui efektivitas personal care terhadap manajemen diri pasien diabetes.

METODE

Studi ini mengacu pada *Preffered Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyzes* (PRISMA). Database yang digunakan adalah google scholar, semantic sholar, pubmed, proquest dalam 5 tahun terakhir (2021-2025). Kata Kunci yang digunakan pada pencarian adalah “edukasi”, DAN “manajemen diri” DAN “diabetes”.



Gambar 1 Proses Pencarian Literature

Kriteria inklusi pada systematic review ini adalah 1) penelitian membahas edukasi terhadap manajemen diri pasien diabetes 2) teks harus lengkap 3) penelitian memberikan informasi dari pengaruh edukasi personal care pada pasien diabetes. Kriteria eksklusi dalam systematic review ini adalah 1) teks tidak lengkap 2) artikel membahas tentang penyakit kronis lain. Proses pencarian artikel dilakukan pada bulan Juli 2025. Pencarian artikel menggunakan kata kunci yang telah ditentukan oleh penyusun sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang sudah diperoleh kemudian dipilih sesuai dengan artikel

yang diinginkan oleh peneliti. Pencarian literature awal menghasilkan 160 artikel (58 dari google scholar, 35 dari semantic scholar, 13 dari pubmed, 24 dari proquest, dan 30 dari science direct.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sintesis terhadap 10 artikel tersebut dianalisis dengan menggunakan pendekatan PICOT *framework* yaitu P : Pasien DM, I : Edukasi Personal Care C: tidak mendapat intervensi edukasi O : manajemen diri, T : 2021-2025

No	Judul, Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
1	Efektivitas Edukasi Self-Care Terhadap Perilaku Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Puskesmas Sukapura Jakarta (Silalahi et al., 2021)	untuk mengetahui efektivitas edukasi Self-care terhadap perilaku manajemen diri dan Gula Darah Sewaktu (GDS) pada pasien DM.	Desain penelitian adalah quasy eksperimental dengan pre-test dan post-test one group.	Berdasarkan uji Paired T-test ditemukan ada perbedaan bermakna pada perilaku manajemen diri sebelum dan sesudah diberikan edukasi Self-care (p 0,000 < 0,05)
2	Penerapan Intervensi Edukasi Terhadap Self-Management, Self Efficacy Dan Nilai Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus	Untuk melakukan penerapan atau Evidence Based Nursing Practice (EBNP) dengan intervensi edukasi self-management, self -efficacy dan nilai gula darah.pada pasien DM di RSUD Tarakan Jakarta.	Metode penelitian ini menggunakan quasy experimental	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa nilai-p self management dengan self- efficacy adalah (r=0,464, p=0,001)
3	Efektivitas Edukasi Berbasis Media Sosial & Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan <i>Self Care Activity</i> Pasien Diabetes Tipe 2 (Rizki et al., 2024)	untuk melihat efektivitas edukasi berbasis media sosial & video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan self care activity pasien Diabetes Tipe 2 Di Kota Banda Aceh.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian Quasi Experimen	Hasil uji paired t test diperoleh nilai p value 0.000 (≤ 0.05) yang artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian paket edukasi dan cukup efektif meningkatkan self care activity pasien Diabetes Melitus Tipe 2.
4	Efektifitas Pemberian Intervensi Diabetes Self-Management Education (DSME) Berbasis Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Perawatan Diri Diabetes (Made C et al., 2022)	untuk melihat efektifitas DSME berbasis audiovisual terhadap pengetahuan dan keterampilan perawatan diri diabetesi tipe 2	Desain penelitian ini adalah quasi eksperimen with control group pada 76 responden yang dipilih melalui tehnik purposive sampling yang dibagi menjadi dua kelompok	Hasil statistic menunjukan bahwa ada pengaruh yang signifikan DSME berbasis audiovisual dengan pengetahuan Dan keterampilan perawatan diri diabetesi tipe 2 dimana pengetahuan (p value < 0,05) dan keterampilan (p value < 0,05) pada

			yaitu kelompok kontrol 38 responden dan kelompok intervensi 38 responden	diabetesi tipe 2 di Kabupaten Tabanan Bali
5	Efektifitas Edukasi Self-Management Terhadap Self-Care Aktifitas Fisik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (Driissianti & Mauliza, 2024)	untuk mengetahui efektifitas edukasi self- management terhadap self-care aktifitas fisik pada pasien DMT2 di Puskesmas Aceh Timur. Jenis	Jenis penelitian ini adalah quasi experimental dengan one group pretest- posttest design. Sampel penelitian adalah penderita DMT2 yang dipilih dengan cara screening test berjumlah 51 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan self-management aktifitas self-care pada aktifitas fisik ($p=0,000$) pasien DMT2 di Puskesmas Aceh Timur sebelum dan sesudah diberikan intervensi
6	Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Self Care Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (Rahman, 2023)	penelitian ini untuk mengetahui edukasi kesehatan berpengaruh terhadap self-care pasien diabetes melitus tipe 2 di RS-BLUD Kota Tanjungpinang.	Jenis penelitian kuantitatif dengan desain pre-experimental yang melibatkan satu grup pre-dan post-test. Jumlah sampel sebanyak 34 orang, dengan teknik pengambilan sampel consecutive sampling. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner self-care SDSCA (Summary Of Diabetes Self-care Activities). Analisa Data : uji statistik Wilcoxon Rank	Terdapat pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap self care pasien diabetes melitus tipe 2 di RS-BLUD Kota Tanjungpinang dengan p value 0,008
7	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Diri Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Di Kabupaten Semarang (Sonhaji et al., 2024)	mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen diri terhadap tingkat kepatuhan pasien diabetes melitus	metode penelitian quasi experimental dan desain penelitian one group pre-test and post-test. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 responden yang dipilih	Uji yang digunakan yaitu uji t berpasangan. Hasil penelitian :menunjukkan pengaruh tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan ($p = <0.001$; $\alpha = 5\%$).

			menggunakan teknik Purposive sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner SDSCA (The Summary of Diabetes Self-Care Activities) dengan 24 item pernyataan. Uji yang digunakan yaitu uji t berpasangan	
8	Efektivitas Pemanfaatan Video Edukasi Melalui Whatsaap Terhadap Manajemen Diri Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kota Banda Aceh (Mulfianda et al., 2024)	untuk mengetahui pengaruh penggunaan video edukasi melalui aplikasi Whatsapp terhadap peningkatan indikator pengetahuan self-management pada pasien Diabetes Melitus. Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian Quasi Experiment (penelitian eksperimen semu) dengan pendekatan one group pretest and posttest design. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang pasien DM Tipe 2 berdasarkan pengambilan data awal di Kota Banda Aceh. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner Summary of Diabetes Self Care Activities (SDSCA).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pretest diperoleh nilai mean 31,6400 dan posttest diperoleh nilai mean 49,4400 dan hasil uji t-test pretest dan posttest diperoleh nilai Sig. (2 tailed) = 0,000 < 0,05
9	Peningkatan Self Care Melalui Metode Edukasi Brainstorming Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (Wulan et al., 2020)	untuk mengetahui pengaruh metode edukasi brainstorming terhadap self care pasien DM tipe 2.	Menggunakan desain Quasi eksperimen pre and post test with kontrol group, dengan uji dependent t-test dan uji independen t-test. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Summary of	Ada pengaruh edukasi brainstorming terhadap self care diabetes melitus tipe 2 (p-value = 0,00)

			Diabetes Self-Care Activities (SDSCA). Sampel 104 responden (intervensi dan kontrol).	
10	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Terhadap Self-Care Management Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 (Suardani et al., 2020)	Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap self care management pada diabetes melitus tipe 2 di Poliklinik Interna RSD Mangusada Badung	Penelitian ini menggunakan rancangan pre eksperimental dengan desain one group pre-test and post-test. Jumlah sampel 37 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan consecutive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner summary of diabetes self-care activities. Data dianalisis menggunakan uji wilxocon.	Analisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap <i>self care management</i> pada diabetes melitus tipe 2 didapatkan nilai $p < 0,001$. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap <i>self care management</i> pada diabetes melitus tipe 2. Rekomendasi

Pembahasan

DSME sering diciptakan melalui pendidikan individu dan kelompok. Strategi ini menawarkan kombinasi pengajaran dan pembelajaran partisipatif atau interaktif. Pendekatan kolaboratif DSME menggabungkan metode pengajaran dan keterlibatan dengan dukungan keluarga (Safaruddin & Permatasari, 2022). Kombinasi didaktik dengan pendekatan lain seperti pembelajaran partisipatif, penetapan tujuan, perencanaan tindakan, dan pemecahan masalah memiliki dampak positif pada hasil kesehatan dan peningkatan perilaku kesehatan. Pemberian DSME dapat memberikan banyak manfaat bagi pasien DM. Pemberian DSME dapat memberikan hasil yang positif, baik hasil jangka pendek, maupun jangka panjang. Hasil jangka pendek meliputi kontrol glikemik (cek gula darah), kontrol fisik (berat badan, kadar lipid, luka pada kaki, tekanan darah, mikroalbumin, retinopati), modifikasi gaya hidup (aktivitas fisik, diet, kebiasaan merokok), dan kontrol status mental (depresi dan ansietas). Hasil jangka panjang meliputi pencegahan komplikasi makrovaskular, pencegahan komplikasi mikrovaskular, penurunan

angka kematian, peningkatan kualitas hidup, dan perbaikan sosial ekonomi (Wahyuni et al., 2021).

Komponen-komponen DSME yang disampaikan kepada pasien dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pasien sekaligus memperbaiki perawatan yang dilakukan pasien yang kurang benar. Pasien diajarkan untuk mengenal apa itu DM, penyebab DM, faktor resiko DM, tanda dan gejala DM, proses perjalanan penyakit DM, penatalaksanaan DM, dan komplikasi DM. Kemampuan individu untuk melakukan perawatan diri (Self Care) dipengaruhi oleh usia, status perkembangan, pengalaman hidup, orientasi sosial budaya, kesehatan, dan sumber daya yang tersedia. Perawatan diri dilakukan karena adanya masalah kesehatan atau penyakit dengan tujuan mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan (Anggeria, 2021).

Dari semua artikel yang ditinjau dalam penelitian ini semuanya menunjukkan adanya efektivitas edukasi terhadap manajemen diri pasien diabetes, yang mana terjadi perubahan antara sebelum intervensi dan setelah intervensi. Pemberian edukasi personal-care sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap penyandang DM, dimana pemberian edukasi

merupakan hal yang sangat krusial pada manajemen pengelolaan penyakit DM dengan peningkatan pengetahuan dan sikap yang tepat diharapkan mampu merubah perilaku penyandang DM yang menjadi dasar utama keberhasilan pengobatan. Sehingga diharapkan dapat mencegah komplikasi jangka panjang yang akan berdampak buruk pada penyandang DM, yaitu retinopati diabetik, neuropati dan gangguan pada pembuluh darah makro atau mikro, dan ulkus diabetikum. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang cukup akan mendukung pola perilaku manajemen perawatan diri, yang meliputi monitoring glukosa darah sehingga hasil gula darah terkontrol dan pola diet yang sesuai. Pasien Diabetes Mellitus akan muncul rasa peduli dengan kondisi penyakitnya sehingga akan muncul suatu rasa tanggung jawab mengelola diri sendiri.

SIMPULAN

Dari semua artikel yang ditinjau dalam penelitian ini semuanya menunjukkan adanya efektivitas edukasi terhadap manajemen diri pasien diabetes, yang mana terjadi perubahan antara sebelum intervensi dan setelah intervensi. Pemberian edukasi personal-care sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap penyandang DM, dimana pemberian edukasi merupakan hal yang sangat krusial pada manajemen pengelolaan penyakit DM dengan peningkatan pengetahuan dan sikap yang tepat diharapkan mampu merubah perilaku penyandang DM yang menjadi dasar utama keberhasilan pengobatan.

DAFTAR PUSTAKA

Anggeria, E. (2021). *Perawatan Diri Pada Pasien Pada Pasien Diabetes Melitus*.
Drissianti, P., & Mauliza, R. (2024). Efektifitas Edukasi Self-Management terhadap Self-Care Aktivitas Fisik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan, Teknologi dan Sains*, 3(September), 89–95.
Fitria, F., & Waruwu, P. M. (2020). Edukasi Pentingnya Menjaga Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Di Desa Poyowa Besar Dua Kota Kotamobagu. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 1(2), 83–89. <https://doi.org/10.37385/ceej.v1i2.119>
Hartono, H., & Ediyono, S. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan, Lama Menderita Sakit Dengan Tingkat Pengetahuan 5 Pilar Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Di

Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Durian Kabupaten Kbu Raya Kalimantan Barat. *The Shine Cahaya Dunia S-1 Keperawatan*, 9(01), 2018–2022. <https://doi.org/10.35720/tscs1kep.v9i01.502>
Haskas, Y., Suarnianti, S., & Restika, I. (2025). Efek Intervensi Perilaku Terhadap Manajemen Diri Penderita Diabetes Melitus Tipe 2: Sistemik Review. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(2), 235–244. <https://doi.org/10.25077/jka.v9i2.1289>
Kurnia, A., Arman, & Andi Rizki Amelia. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diabetes Melitus Di Puskesmas Tamamaung Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 5(4), 480–491. <https://doi.org/10.33096/woph.v5i4.1032>
Made C, N., Noviana Sagitarini, P., & Wayan Edi Sanjana, I. (2022). Efektifitas Pemberian Intervensi Diabetes Self-Management Education (DSME) Berbasis Audiovisual Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Perawatan Diri. *Diabetes Jurnal Kesehatan*, 11(2), 2721–8007.
Maras, C., Sarwan Sarwan, & Bunsal, C. M. (2023). Pengaruh Jalan Kaki Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Kelurahan Tuminting Kota Manado. *Corona: Jurnal Ilmu Kesehatan Umum, Psikolog, Keperawatan dan Kebidanan*, 1(4), 50–57. <https://doi.org/10.61132/corona.v1i4.83>
Mulfianda, R., Keumala, A., & Riza, S. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Video Edukasi melalui Whatsapp terhadap Manajemen Diri pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kota Banda Aceh. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 4(5), 1777–1784. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i5.14336>
Rahman, Z. (2023). PENGARUH EDUKASI KESEHATAN TERHADAP SELF CARE PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2: The Effect of Health Education on Self Care Type 2 Diabetes Mellitus Patients. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 9(5), 625–630.
Rizki, K., Putra, Y., & Mahira, U. (2024). Efektivitas Edukasi Berbasis Media Sosial & Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Self Care Activity Pasien Diabetes Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 7(2), 375–381. <https://doi.org/10.52774/jkfn.v7i2.299>
Safaruddin, S., & Permatasari, H. (2022).

- Dukungan Keluarga Dengan Manajemen Diri Diabetes Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 8(2), 195–204. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol8.iss2.1148>
- Silalahi, L. E., Prabawati, D., & Hastono, S. P. (2021). The effectiveness of self-care education on self-management behavior in Diabetes Mellitus patients at the area of Puskesmas Sukapura Jakarta. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i1.1385>
- Silitonga, E., Sinaga, T. R., & Giawa, L. S. (2023). Hubungan Self Care Management Pasien Pasca Covid-19 Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 137–145.
- Sitorus, F. B. M., & Pangkey, B. C. A. (2023). Analisa Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Pencegahan Komplikasi. *Jurnal Pustaka Medika*, 2(1), 25–31. <https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamedika/article/download/394/267>
- Sonhaji, S., Hani, U., & Rahmani, R. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Diri Terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Mellitus Di Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 8(1), 25–31. <https://doi.org/10.33655/mak.v8i1.180>
- Suardani, N. N., Putra, W. K., & Krisna, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Terhadap Self-Care Management pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 4(1), 13–17. <https://doi.org/10.36474/caring.v4i1.162>
- Wahyuni, K. S. P. D., Setiasih, & Aditama, L. (2021). Pengaruh Edukasi Terhadap Self Care Behaviours Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Diabetes Ubaya Effectiveness of Education on Self Care Behaviours for Type-2 Diabetes Mellitus Patients in Rumah Diabetes Ubaya. *Jurnal Wiyata*, 8(2), 131–139. <http://dx.doi.org/10.56710/wiyata.v8i2.251>
- Wulan, S. S., Nur, B. M., & Azzam, R. (2020). Peningkatan Self Care Melalui Metode Edukasi Brainstorming Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(1), 7–16. <https://doi.org/10.52657/jik.v9i1.1009>
- Yesayas, F., Pabanne, F. U., Heiwer, Y., & ... (2021). Pengetahuan Mahasiswa STIKES RS Husada dalam Memberikan Edukasi Kepada Pasien Diabetes Mellitus dengan Menggunakan Diabetes Self Management *FORIKES" (Journal of ...*, 12(November), 185–187. <http://www.forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/1480>